

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu (Jogiyanto,2003). Investasi ke dalam produksi yang efisien dapat berbentuk aktiva nyata (seperti rumah,tanah, dan emas) atau berbentuk aktiva keuangan (surat-surat berharga) yang diperjual-belikan diantara investor (pemodal). Investasi berbentuk aktiva keuangan dapat berupa investasi langsung dan tidak langsung. Investasi langsung dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan. Sebaliknya investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investasi yang mempunyai portofolio aktiva keuangan dari perusahaan lain.

Investasi pasar modal sudah banyak dilakukan diseluruh Negara. Pasar modal mempunyai peranan sebagai alat investasi keuangan dalam dunia perekonomian. Pasar modal sebagai faktor ekonomi, menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*lenders*) ke pihak kekurangan dana (*borrowers*) (Husnan,2003). Pasar modal merupakan tempat bertemu antara pembeli dan penjual dengan risiko untung dan rugi. Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dan jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Investasi di pasar modal juga perlu

memperhatikan dua hal yaitu keuntungan yang diharapkan dan resiko yang mungkin terjadi. Meskipun menjanjikan keuntungan yang besar tetapi investasi ini juga beresiko tinggi. Hal yang penting untuk dipahami dalam pasar modal adalah tentang pergerakan naik turunnya harga saham (*volatilitas*).

Tujuan utama dari investor dalam berinvestasi adalah untuk memperoleh imbalan *return* atas investasinya. Berupa *dividen* dan *capital gain*, yaitu selisih antara harga pasar saham dengan harga nominalnya. Selanjutnya tujuan perusahaan menerima investasi tersebut adalah untuk memperoleh hasil yang diharapkan (*expected return*), walaupun ada kemungkinan dihadapinya resiko.

Resiko yang dapat terjadi pada umumnya yaitu *systematic risk* dan *unsystematic risk*. Resiko sistematis disebut sebagai resiko pasar adalah resiko yang disebabkan oleh perubahan yang terjadi di pasar yang berhubungan dengan kondisi perekonomian suatu Negara, misalnya inflasi, perubahan nilai tukar mata uang, atau kebijakan pemerintah. Sedangkan resiko tidak sistematis adalah resiko yang berasal dari perusahaan itu sendiri atau beberapa perusahaan sejenis yang berkenaan dengan likuiditas saham perusahaan tersebut. Dengan demikian dalam menghimpun dana dari masyarakat atau dana dari pemegang saham, perusahaan berkewajiban untuk menjaga dan memelihara kondisi keuangan perusahaan dengan baik serta memperhatikan dan menjaga

likuiditas, leverage, prospek perusahaan, profitabilitas dan kinerja (*performance*) perusahaan (Mulyamah, 2000).

Saham adalah bukti kepemilikan sebagian dari perusahaan (Jogiyanto, 2003). Saham terbagi menjadi dua jenis yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferent (*preverent stock*). *Common stock* adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dollar, yen dan sebagainya) dan akir tahun akan mendapat keuntungan dalam bentuk deviden. Sedangkan *preverent stock* adalah suatu surat berharga yang dijual suatu perusahaan yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap. Keuntungan yang diperoleh dari perusahaan dapat dalam bentuk deviden ataupun ditahan sebagai sumber dana internal. Pembagian deviden oleh perusahaan akan dilakukan apabila kinerja keuangan perusahaan cukup bagus dan sudah mampu membayar kewajiban keuangan lainnya. Saham mengandung unsur ketidakpastian karena *unsure expectation* memegang peranan.

Investor bisa kehilangan semua modalnya apabila emiten bangkrut. Namun kejadian bangkrutnya emiten jarang terjadi karena investor selalu mencari alternatif investasi yang memberikan keuntungan tertinggi dengan tingkat resiko tertentu. Untuk melakukan dalam bentuk saham diperlukan analisis untuk mengukur nilai saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental digunakan untuk menghitung nilai intrinsik saham dengan menggunakan data keuangan

perusahaan. Salah satu informasi yang digunakan pemodal adalah informasi laporan keuangan tahunan. Perusahaan publik berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada publik. Laporan keuangan tahunan merupakan sumber berbagai macam informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

Konsep pendekatan fundamental menggunakan dasar dari laporan keuangan perusahaan dan perkembangan harga saham di pasar bursa efek. Analisis ini dapat membantu para investor dan calon investor untuk mengetahui harga suatu saham di bursa efek apakah terlalu mahal atau murah, sehingga dapat diambil keputusan untuk membeli atau menjual saham dari masing-masing emiten.

Analisis fundamental berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan, tentang efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai sasarannya. Untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat digunakan rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, dan aktivitas. Dengan analisis fundamental para analis mencoba memperkirakan harga saham yang akan datang dan menerapkan hubungan faktor-faktor tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Faktor-faktor fundamental yang diteliti pada penelitian ini adalah *Earning Per Share (EPS)* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor, *Return On Assets (ROA)* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang

dimiliki, *Price To Book Value (PBV)* merupakan angka rasio yang menjelaskan berapa kali seorang investor bersedia membayar sebuah saham untuk setiap nilai buku per sahamnya, *Debt Equity Ratio (DER)* merupakan rasio hutang atas modal yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan di danai dengan hutang. Selain analisis fundamental, investor juga harus memperhatikan risiko.

Risiko sistematis berhubungan erat dengan perubahan harga saham. Untuk mengukur risiko ini dapat digunakan beta ( $\beta$ ) yang menjelaskan *return* saham yang diharapkan. Beta merupakan pengukur yang tepat dari indeks pasar karena risiko suatu sekuritas yang diversifikasikan dengan baik tergantung pada kepekaan masing-masing saham terhadap perubahan pasar yaitu pada beta saham tersebut (Vernande Nirohito, 2009). Risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio yang relative terhadap risiko pasar yang dinyatakan sebagai beta ( $\beta$ ) yang besarnya beda untuk masing-masing saham. Beta merupakan suatu sekuritas dalam merespon pergerakan keuntungan pasar. Semakin tinggi tingkat beta, semakin tinggi risiko yang tidak dapat dihilangkan karena diversifikasi.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Kekuatan pasar ditunjukkan oleh terjadinya transaksi perdagangan saham pasar modal. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan permintaan saham perusahaan tersebut sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pula harga saham perusahaan. Dengan

asumsi para pemodal adalah rasional maka aspek fundamental menjadi dasar penilaian yang utama, dasarnya adalah bahwa nilai saham mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai intristik suatu saham, tapi juga lebih penting adalah harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai kekayaan dikemudian hari.

Dalam penelitian ini menggunakan variable-variabel yang terdiri dari variabel terikat dan tak terikat. Variable terikatnya adalah harga saham dan variabel tak terikatnya *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Assets (ROA)*, *Price To Book Value (PBV)*, *Debt Equity Ratio (DER)* dan Risiko Sistematis (Beta).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL DAN RISIKO SISTEMATIS TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDUSTRI TEKSTIL DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah faktor fundamental *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham pada industri tekstil dan garment yang terdaftar di BEI?

2. Apakah faktor fundamental *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham pada industri tekstil dan garment yang terdaftar di BEI?

3. Apakah faktor fundamental *Price To Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap harga saham pada industri tekstil dan garment yang terdaftar di BEI?

4. Apakah faktor fundamental *Debt Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham pada industri tekstil dan garment yang terdaftar di BEI?

5. Apakah faktor fundamental Risiko Sistematis (Beta) berpengaruh terhadap harga saham pada industri tekstil dan garment yang terdaftar di BEI?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh faktor fundamental *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada industri tekstil dan garment yang terdaftar di BEI.

2. Menganalisis pengaruh faktor fundamental *Return On Assets (ROA)* terhadap harga saham pada industri tekstil dan garment yang terdaftar di BEI.

3. Menganalisis pengaruh faktor fundamental *Price To Book Value (PBV)* terhadap harga saham pada industri tekstil dan garment yang terdaftar di BEI.

4. Menganalisis pengaruh faktor fundamental *Debt Equity Ratio* (*DER*) terhadap harga saham pada industri tekstil dan garment yang terdaftar di BEI.

5. Menganalisis pengaruh Risiko Sistematis (Beta) terhadap harga saham pada industri tekstil dan garment yang terdaftar di BEI.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu ekonomi sebagai sumber bacaan atau referensi yang akan memberikan informasi mengenai faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan harga saham dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

##### 2. Manfaat Praktis

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut:

###### a. Bagi calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor yang akan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

###### b. Bagi Perusahaan



Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mempertimbangkan variabel-variabel penelitian ini untuk meningkatkan Profitabilitas perusahaan dan sebagai bahan mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen ke depannya.

c. Bagi pihak lain

Memberikan bahan acuan bagi penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.

d. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan juga untuk menerapkan teori yang telah didapatkan di FEB UMS.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini memiliki ruang lingkup perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Aspek yang diteliti yaitu bagaimana pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham.

## **F. Sistematika**

Hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka memuat teori-teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrument penelitian dan analisis data.

## BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab pembahasan dan hasil penelitian berisi tentang uraian karakteristik masing-masing variabel, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan atas temuan penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Bab penutup memuat 3 hal pokok, yaitu kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN